LAPORAN RISET PENGGUNA Interaksi Manusia dan Komputer

KELAS: S1IT-KJ-23-002

TAHUN AKADEMIK: GENAP 2024/2025



Oleh:

Kelompok Syntax Soldier ANGGOTA MAHASISWA:

1.	Defari Akbar Anggara	(103062300079)
2.	Revaldo Praditya Siregar	(103062300088)
3.	M. Hario Ifanny El. J.R.	(103062300104)
4.	Lutfi Mawlanza Gania	(103062300107)

PRODI S1 TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS TELKOM 2025

Laporan Riset Pengguna

Metodologi Riset

Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur terhadap 1 warga , yaitu seorang juru parkir yang berlokasi di salah satu warung di daerah Bukit Pelangi. Tujuan utama adalah untuk memahami dampak nyata dari ancaman longsor terhadap aktivitas ekonomi dan keamanan tempat usaha mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui kunjungan langsung ke warung, mengamati kondisi fisik lingkungan sekitar (seperti retakan tanah, kemiringan lahan, atau bekas longsoran)

Hasil Wawancara/Observasi

1. Juru parkir setempat

Nama: Rendi Ramadhan

Jabatan: Juru parkir Bukit pelangi

Pertanyaan 1

Bagaimana awal terjadinya longsor?

Jawaban: awal mula terjadinya longsor di karnakan hujan yang tidak berenti selama 2 hari.

Pertanyaan 2

Apakah sudah ada tanda2 terjadinya longsor?

Jawaban: Sudah, tanda2nya seperti tanah yang sudah mulai retak dan pohon sudah miring.

Pertanyaan 3

Apakah sudah ada aplikasi atau sistem lain yang meng informasikan jika terjadinya longsor?

Jawaban: Sejauh ini belum ada aplikasi atau sistem seperti itu di daerah sini.

Pertanyaan 4

Apakah aplikasi pengingat longsor itu penting untuk masyarakat desa ini?

Jawaban: Penting agar masyarakat desa bisa siap siaga jika terjadinya longsor.

Pertanyaan 5

Sudah berapa banyak korban longsor yang ada di desa ini?

Jawaban: Sampai sejauh ini sudah 2 warung dan 1 rumah warga yang hancur akibat longsor.

Pertanyaan 6

Apa saja bantuan dari pemerintah untuk para korban yang terkena dampak longsor ini?

Jawaban: Bantuan dari pemerintah berupa logistik dan sejumlah tempat untuk mengungsi

para korban.

Pertanyaan 7

Apa saja yang di lakukan untuk mencegah terjadinya longsor dan apa yang dilakukan jika

sudah terjadi?

Jawaban: Untuk mencegah longsor yang harus di lakukan Reboisasi, Dan jika sudah terjadi

secepatnya meng evakuasi diri ke tempat yang lebih aman.

Pertanyaan 8

Apa saja pesan2 untuk mengantisipasi kejadian bencana longsor?

Jawaban: Yang pertama itu jangan buang sampah sembarangan , yang kedua jangan asal

menebang pohon dan yang ketiga rutin melakukan reboisasi.

Profil Partisipan

Jumlah Partisipan: 1 orang

Komposisi: Juru parkir pedagang Bukit pelangi

Partisipan:

• Pengurus RT/RW

• Nama: Rendi ramadhan

Umur: 20 tahun

• Pekerjaan: Juru Parkir

Insight

Hasil dari wawasan mendalam atau pemahaman penting yang diperoleh dari hasil

observasi, analisis data, atau wawancara.:

Warga Bukit pelangi membutuhkan sistem atau aplikasi peringatan dini jika ingin

terjadinya longsor

Aplikasi idealnya memiliki informasi titik rawan longsor, jalur evakuasi, lokasi titik

kumpul, serta panduan singkat yang dapat diakses dengan cepat dalam situasi

darurat.

Warga Bukit Pelangi menyampaikan kekhawatiran terhadap potensi bencana longsor

di wilayah mereka, sehingga dibutuhkan aplikasi yang mampu memberikan

peringatan dini (alarm) secara real-time dan panduan langkah-langkah penyelamatan saat terjadi longsor.

Rekomendasi Desain

Berikut adalah rekomendasi desain untuk aplikasi peringatan longsor:

- Notifikasi peringatan dini real-time
- Alarm suara dan getaran otomatis
- Peta interaktif daerah rawan longsor dan histori kejadian
- Jalur evakuasi dan titik aman berbasis lokasi pengguna
- Panduan keselamatan saat terjadi longsor
- Integrasi data kelembaban tanah dan prakiraan cuaca
- Grafik kondisi tanah secara real-time
- Pelaporan gejala longsor oleh warga
- Checklist kesiapsiagaan bencana
- Mode darurat (tombol SOS dan akses cepat bantuan)
- Komunikasi darurat dan pencarian titik kumpul terdekat